

**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
TAHUN 2021-2025**



**LEMBAGA PENELITIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
TERAKREDITASI "B"**

**BERDASARKAN KEPUTUSAN BAN-PT N0.85/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020
JLN. A. YANI. LR. GOTONG ROYONG 9/10 ULU PALEMBANG
TELP.(0711)510043 FAX.(0711)514782**

HALAMAN PENGESAHAN

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG TAHUN 2021-2025

Palembang, Maret 2021

Mengetahui

Rektor,



Dr. H. Bukman Lian, M.M.,M.Si.CIQaR

Kepala LPPKM,



Dr. Rohana, M.Pd.



UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

TERAKREDITASI "B"

Berdasarkan Keputusan BAN PT No. 85/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020
Jl. Jend. A. Yani Lrg. Golong Royong 9/10 Ulu Palembang Telp.(0711)510043 Fax (0711)514782
Website : www.univpgri-palembang.ac.id Email : admin@univpgri-palembang.ac.id

SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG Nomor : 136² /R.C.2/UNIV.PGRI/2021

TENTANG

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG TAHUN 2021-2025

REKTOR UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

- Menimbang** :
- bahwa dalam rangka telah selesainya penyusunan dokumen acuan pelaksanaan dan penyelenggaraan tridharma Pengabdian dan panduan arah kebijakan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas PGRI Palembang Tahun 2021-2025, maka perlu ditetapkan Rencana Strategis.
 - bahwa untuk keperluan dimaksud, pada poin a perlu ditetapkan dengan Surat keputusan Rektor.
- Mengingat** :
- Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 - Peraturan Menteri Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2009 tentang Prioritas Riset Nasional Tahun 2020-2024
 - Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 11 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Tahun 2020-2024
 - SK Mendiknas Nomor : 97/D/O/2000, tanggal 9 Juni 2000 tentang Perubahan Status STKIP PGRI Palembang dikembangkan menjadi Universitas PGRI Palembang
 - Surat Keputusan Ketua YPLP PT-PGRI Provinsi Sumatera Selatan Nomor: 582/C.1/YPLP PT-PGRI/2017 tanggal 23 November 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas PGRI Palembang
- Memperhatikan** :
- Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2015-2045
 - Renstra Universitas PGRI Palembang
 - Program Kerja LPPKM Universitas PGRI Palembang Tahun 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Penetapan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas PGRI Palembang Tahun 2021-2025.

- Pertama : Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas PGRI Palembang Tahun 2021-2025 sebagaimana terlampir pada keputusan ini yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- Kedua : Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri.
- Ketiga : Pembiayaan yang diakibatkan dari penerbitan surat keputusan ini dibebankan pada anggaran Universitas PGRI Palembang.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kesalahan dan atau kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palembang

Pada tanggal : 25 Maret 2021

Rektor,



Dr. H. Bukman Lian, M.M., M.Si.CIQaR.

Tembusan Yth:

1. Ketua PGRI Provinsi Sumatera Selatan
2. Ketua YPLP PT-PGRI Provinsi Sumatera Selatan
3. Kasubbag Arsip

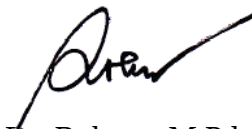
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat, dan karunia-Nya yang telah memberikan kesempatan kepada kami dalam penyelesaian buku Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas PGRI Palembang Tahun 2021-2025.

Semoga buku Renstra ini dapat bermanfaat untuk mendukung pengembangan Universitas PGRI Palembang, khususnya di bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

Akhirnya, kami menyampaikan dan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian buku Renstra ini.

Palembang, Maret 2021
Kepala LPPKM,



Dr. Rohana, M.Pd

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SK RENSTRA PENGABDIAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN.....	3
2.1. Analisis Kondisi LPPkM UPGRIP Saat Ini.....	3
2.2. Kondisi Lembaga Selama Ini	4
 BAB III GARIS-GARIS BESAR RENSTRA PkM.....	 20
3.1. Prinsip Dasar Kegiatan PkM UPGRIP.....	21
3.2. Garis Besar Program PkM UPGRIP dan Strategi Pencapaiannya	21
3.3. Kebijakan Program PkM UPGRIP Tahun 2021-2025.....	25
3.4. Realisasi Program PkM UPGRIP 2021-2025.....	26
 BAB IV SASARAN PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KERJA	 27
 BAB V POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI PROGRAM PkM.....	 50
5.1. Pola Pelaksanaan.....	50
5.2. Pemantauan dan Evaluasi.....	52
5.3. Diseminasi Program Pengabdian Masyarakat.....	53
 BAB VI PENUTUP	 54

BAB I

PENDAHULUAN

Rencana strategi pengabdian kepada masyarakat Universitas PGRI Palembang (Renstra PkM UPGRIP) disusun mengacu kepada hasil-hasil riset unggulan Universitas PGRI Palembang 5 (lima) tahun terakhir, isu-isu global, isu-isu nasional, isu-isu wilayah, dan rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD). Selanjutnya dilakukan analisis kebutuhan wilayah untuk memperoleh informasi masalah-masalah yang menjadi prioritas setiap wilayah yang meliputi daerah Sumatera Bagian Selatan (SUMBAGSEL). Outputnya diarahkan pada 5 (empat) fokus, yaitu: **pendidikan; kesehatan; lingkungan; kesejahteraan masyarakat; dan seni budaya.**

Hasil riset unggulan Universitas PGRI Palembang tertuang dalam buku Rencana Induk Penelitian Universitas PGRI Palembang tahun 2021-2025 yang meliputi 7 (tujuh) tema, yaitu: Teknologi Pendidikan; Pendidikan Kejuruan (Vokasional), Psikologi dan *Psycoeducation*; Sains dan Teknologi; Sosial Humaniora, Seni Budaya, dan Ekonomi Kreatif; Olahraga, Kesehatan, dan Gizi; serta Lingkungan dan Penanggulangan Bencana. Ke tujuh hasil riset unggulan Universitas PGRI Palembang akan menjadi kompetensi para dosen Universitas PGRI Palembang dalam membantu menyelesaikan masalah di masyarakat khususnya di wilayah Sumatera Bagian Selatan sekaligus merupakan landasan dalam penyusunan Renstra PkM UPGRIP.

Renstra PkM UPGRIP disusun berdasarkan Peraturan Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi Bab IV Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat. Ruang lingkup Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas: Standar hasil pengabdian kepada masyarakat; Standar isi pengabdian kepada masyarakat; Standar proses pengabdian kepada masyarakat; Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat; Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat; Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat; Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat; dan Standar pendanaan dan

pembiayaan pengabdian kepada masyarakat. Kedelapan standar PkM ini akan menjadi acuan utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil PkM UPGRIP.

Pada sisi lain, kita tengah berada di era revolusi industri 4.0, dimana salah satu kata kuncinya adalah sertifikasi atau standarisasi untuk setiap proses, produk dan profesi di berbagai bidang berbasis teknologi, sehingga keterpaduan dan keterkaitan antara pendidikan, pelatihan, kejadian pengembangan karier berbasis teknologi ditempat kerja merupakan suatu keharusan dalam peningkatan kualitas dan daya saing SDM Indonesia (Nasir, 2016: 17). Oleh karenanya Universitas PGRI Palembang harus mempertimbangkannya dalam penyusunan Renstra PkM UPGRIP tahun 2021-2025 sekaligus menyiapkan calon-calon pendidik hingga Sarjana (S-1) non-kependidikan.

Pada tingkat nasional bidang pendidikan melalui Rencana Pembangunan Rencana Jangka Menengah (RJPM)-IV(2021-2025) arah kebijakan dan strategi di bidang pendidikan dititik beratkan pada meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas melalui 5 program yaitu:

1. Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran;
2. Peningkatan pemerataan akses layanan pendidikan disemua jenjang dan percepatan pelaksanaan wajib belajar 12 tahun;
3. Peningkatan profesionalisme, kualitas, pengelolaan, dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan yang merata;
4. Penguatan penjaminan mutu pendidikan untuk meningkatkan pemerataan kualitas layanan antar satuan pendidikan dan antarwilayah;
5. Peningkatan tata kelola pembangunan pendidikan, strategi pembiayaan, dan peningkatan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Palembang (PkM UPGRIP) sebagai acuan dalam program pengabdian kepada masyarakat. Oleh karenanya harus sejalan dengan visi dan misi Universitas PGRI Palembang dan Kemdikbudristek. Selanjutnya akan diuraikan visi, misi LPPkM UPGRIP, dan hasil analisis SWOT sebagai landasan pengembangan Renstra PkM UPGRIP.

Visi

Padatahun 2025 mewujudkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, berdayasaing dan berkarakter dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) berbasis mutu.

Misi

- 1 Mendukung Universitas dalam menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi berbasis mutu sebagai perwujudan dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 2 Mendorong dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan pemikiran-pemikiran yang kreatif dan inovatif dalam penerapan IPTEKS berbasis kearifan lokal.
- 3 Melaksanakan sistem manajemen mutu penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat secara terstruktur dan berkelanjutan.
- 4 Mengelola hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pembangunan daerah dan nasional.
- 5 Memfasilitasi pencapaian luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik dalam skala nasional maupun internasional.

2.1 Analisis Kondisi LPPkM UPGRIP Saat Ini

Aktivitas pengabdian kepada masyarakat civitas Universitas PGRI Palembang didukung oleh tenaga ahli dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan dengan latar belakang pengalaman dalam bidang konsultasi pendidikan, penelitian, penataran, pelatihan, penyusunan program dan evaluasi program, monitoring, dan masalah kemasyarakatan, kependudukan, lingkungan, kebijakan pendidikan, kajian wanita dan perlindungan anak, pengembangan

sumber daya manusia baik secara perseorangan maupun melalui keterlibatannya di perusahaan konsultasi lain.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPkM) merupakan unsur pelaksana akademik dibidang penelitian, yang bertugas Melaksanakan pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui penyelenggaraan program dan kegiatan penelitian. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dipimpin oleh seorang Ketua yang dibantu oleh seorang sekretaris dan dua kepala subbagian, yaitu kasubbag Penelitian dan Publikasi dan kasubbag pengabdian kepada masyarakat. Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memiliki 2 unit pengelolaan yaitu: Subbagian Penelitian dan publikasi serta Subbagian Pengabdian Kepada Masyarakat

2.2 Kondisi Lembaga Selama Ini

2.2.1 Riwayat Perkembangan UPT-LPPM Universitas PGRI Palembang

Salah satu tugas Universitas PGRI Palembang mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan Tridarma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat), bekerjasama dengan lembaga-lembaga pemerintah maupun swasta, serta perguruan tinggi lain di luar Universitas PGRI Palembang. Dalam pelaksanaan kegiatannya, LPPM Universitas PGRI Palembang didukung oleh para dosen yang terlatih dari semua fakultas di lingkungan Universitas PGRI Palembang dan bekerjasama dengan perguruan tinggi lain di Sumatera Selatan dan sekitarnya.

Perjalanan LPPM Universitas PGRI Palembang senantiasa dinamis sejak awal perkembangan kampus, hingga akhirnya pada tahun 2016 melebur dengan Lembaga Penelitian, menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPkM), dalam perkembangannya LPPkM Sendiri memiliki dua bidang yaitu, Bidang Penelitian dan Pulikasi Karya Ilmiah Dosen dan mahasiswa serta Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.

2.2.2 Capaian Rencana yang Telah Dirancang Sebelumnya

Sedianya, perencanaan program yang telah dirancang bidang PkM diantaranya adalah : (1) Program Pengembangan Budaya Kewirausahaan, (2) Program Pengembangan Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat, serta (3) Program Pengembangan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Namun demikian, kegiatan Kuliah Kerja Nyata cenderung lebih menonjol dalam berkiprah baik di sekitar lingkungan kampus Universitas PGRI Palembang maupun ke segenap pelosok wilayah Sumatera Selatan.

Beberapa capaian program Pengabdian Masyarakat yaitu Pelatihan Penyusunan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat Dana Hibah Kemdikbudristek tahun anggaran 2021. Pelaksanaan PkM dosen, dan Pelaksanaan KKL/KKN Tahun Akademik 2020/2021.

2.2.3 Peran Unit Kerja

Dalam menjalankan peran unit kerja yang ada di dalam institusi LPPkM, khususnya untuk bidang-bidang Teknologi Pendidikan, Pendidikan Lingkungan, Pendidikan Bahari, Neuroeducation, Pendidikan Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Perempuan, Sains, Teknologi, dan Olahraga, Seni, Sosial dan Humaniora, serta bidang Ekonomi Kreatif dan Usaha Kecil Menengah; PkM UPGRIP merumuskannya kedalam empat topik pengabdian kepada masyarakat yaitu Pendidikan, Kesejahteraan, Seni Budaya, dan Lingkungan berbasis kewilayahan dan berkelanjutan.

Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas PGRI Palembang didukung oleh ahli dari berbagai Disiplin Ilmu Pengetahuan dengan latar belakang Pengalaman dalam Bidang Konsultan Pendidikan, Penelitian, Penataran, Pelatihan, Penyusunan, Program dan Evaluasi Program dan Monitoring, dan masalah Kemasyarakatan, Kependudukan, Lingkungan, Kajian Wanita, Pengembangan Sumber daya Manusia baik secara Perorangan maupun melalui Keterlibatannya di perusahaan konsultan lain.

2.2.4 Kemitraan yang Pernah/Sedang Terlaksana

Adapun Mitra yang telah menjalin kerjasama dengan Universitas PGRI Palembang adalah sebagai berikut:

- 1 Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan

- 2 Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan
- 3 Litbangda Provinsi Sumatera Selatan
- 4 Pemerintahan Kota Prabumulih
- 5 Pemerintahan Kabupaten Bangka
- 6 Pemerintahan Kabupaten Bangka Barat

e. Potensi yang dimiliki di Bidang PkM (SDM dan SaranaPrasana)

Dosen tetap Universitas PGRI Palembang hingga tahun 2020 berjumlah 307 orang, dengan sebaran guru besar 2 orang, lektor kepala 12 orang, lektor 165 orang, asisten ahli 105 orang, dan tenaga pengajar 25 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kualifikasi Pendidikan Dosen

No	Fakultas	Jumlah Dosen Tetap					Jumlah Dosen
		GB	LK	L	AA	TP	
1	FKIP	-	5	99	69	17	190
2	FEB	-	1	24	9	1	35
3	FT	-	1	12	9	0	22
4	FST	-	1	13	5	0	19
5	FPK	-	-	3	8	1	12
6	PPs	2	4	12	5	6	29
Jumlah		2	12	163	105	25	307

Dari sejumlah dosen tersebut pada setiap tahunnya melakukan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 dan gambar 2 di bawah ini.

Tabel 2. Jumlah Keterlibatan Dosen Universitas PGRI Palembang melakukan PkM dalam tiga tahun terakhir

Sumber Dana	Jumlah Dosen (orang)		
	2018	2019	2020
Inrernal Universitas PGRI Palembang	78	162	216
Kemdikbudristek	15	6	3
Sumber Lainnya	-	-	-
Jumlah	92	168	219

f. Biaya, Informasi dan Manajemen Organisasi

Sumber dana pengabdian kepada masyarakat adalah berasal dari dana universitas, dan di luar universitas yang meliputi Kemdikbudristek (DRPM)

serta sumber pendanaan lain. Jumlah dana dan sumber dana pengabdian yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 3. Pendapatan Dana Pengabdian Kepada Masyarakat (dalam juta)

No.	SUMBER DANA	2018	2019	2020
1.	Inernal Universitas PGRI Palembang	91.513	198.494	221.972
2.	Kemdikbudristek	441.000	124.900	22.800
3.	Sumber Lainnya	-	-	-
JUMLAH		532.513	323.394	244.772

Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat dari tahun 2018 sampai dengan 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan dalam Anggaran Universitas PGRI Palembang salah satunya disebabkan oleh beralihnya peringkat kinerja penelitian Universitas PGRI Palembang dari Cukup Memuaskan menjadi memuaskan, sehingga dosen belum memiliki pengalaman dalam mengusulkan hibah PkM pada skema tersebut.

g. AnalisisSWOT

1. Bidang Organisasi Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPkM)

Kekuatan

- Struktur organisasi LPPkM bersifat organik dan fleksibel, beratmosfir *team work*, subbagian satu dengan yang lain sering saling bekerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan di LPPkM
- Secara struktural LPPkM memiliki 2 subbagian yaitu penelitian dan dan publikasi dosen mahasiswa serta Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertanggung jawab ke Kepala, Sekretaris membantu kepala dalam mengkoordinir kegiatan subbagian dan tenagaadministratif.
- Posisi strategis Universitas PGRI Palembang sebagai Universitas Swasta terbesar di Sumatera Selatan yang memberikan kontribusi yang cukup besar di dunia kependidikan.
- Adanya sistem kepemimpinan yang cukup efektif dalam mengarahkan

dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam LPPkM mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama.

- e. Sistem kepemimpinan didukung adanya akuntabilitas pelaksanaan tugas yang baik, telah dikembangkan *Sistem Operating Prosedur* (SOP) dan evaluasi kinerja dalam bentuk Laporan kegiatan.
- f. Memiliki sistem proses usulan pengabdian yang ‘cukup’ efektif dengan waktu yang ‘cukup’ efisien dan tidak mengurangi mutu pengabdian kepada masyarakatnya.
- g. Memberikan berbagai pelayanan Pengabdian kepada masyarakat seperti pelatihan metodologi dan workshop penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat
- h. Memiliki sistem monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkesinambungan.

Kelemahan

- a. Garis koordinasi antara Wakil Rektor I dengan LPPkM dalam menentukan payung-payung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum jelas.
- b. Garis koordinasi antara LPPkM dengan Fakultas/PPs dan program studi dalam menentukan masalah-masalah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum jelas.
- c. Struktur organisasi LPPkM belum sepenuhnya mendukung tugas pokok dan fungsi LPPkM; masing-masing Koordinator Pusat Studi belum mempunyai staf.
- d. Kompetensi dosen dalam menulis artikel publikasi ilmiah pengabdian kepada masyarakat masih rendah.
- e. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen Universitas PGRI Palembang belum sesuai dengan fokus yang sudah ditetapkan dalam renstra sebelumnya.
- f. Kemampuan bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya masih rendah, sehingga mengurangi daya saing dalam membuat proposal pengabdian kepada masyarakat berskala internasional.

Peluang

- a. Adanya peluang melalui hibah kompetisi dari DRPM untuk peningkatan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Komitmen yang tinggi dari DRPM dalam pencapaian mutu pengabdian kepada masyarakat yang akuntabel.
- c. Jumlah dosen yang cukup besar sebagian memiliki peluang memenangkan hibah dan membantu kesejahteraan masyarakat lebih besar
- d. Regulasi dalam bidang peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat memberikan peluang untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan pendidikan nasional.
- e. Pengembangan program kerjasama dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, serta dengan institusi pemerintah (kabupaten/kota dan provinsi maupun pemerintah pusat) dan lembaga non pemerintah serta pihak swasta.
- f. Jejaring yang luas dengan dunia industri dan dunia usaha.
- g. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang makin pesat dan kemudahan akses pendidikan serta sistem layanan penelitian yang makin canggih, membuka peluang yang makin besar bagi PT di luar negeri memberi layanan pengabdian kepada masyarakat untuk peningkatan kerjasama jarak jauh dengan Indonesia.

Ancaman

- a. Peningkatan kompetensi peneliti dari perguruan tinggi lain akan meningkatkan persaingan untuk memperoleh dana hibah-hibah pengabdian kepada masyarakat.
- b. Standar yang tinggi dari lembaga pemberi dana hibah pengabdian kepada masyarakat baik lembaga pemerintah maupun swasta.
- c. Kompetitor yang telah lebih dahulu melaksanakan sistem penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat .
- d. Masyarakat yang makin selektif memilih lembaga pengabdian kepada

masyarakat yang berkualitas.

2. Bidang Infrastruktur Pengabdian Kepada Masyarakat

Kekuatan

- a. Posisi LPPkM UPGRIP sangat strategis dari segi wilayah karena berada di ibu kotaprovinci Sumatera Selatan.
- b. Laboratorium yang digunakan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ada di seluruh fakultas
- c. Universitas PGRI Palembang memiliki beberapa fasilitas pendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang cukup memadai. Misalnya, UPT Bussines and Science Center, Pusat Pengembangan Teknologi Informasi, dan Perpustakaan Pusat.
- d. Universitas PGRI Palembang terletak pada kawasan strategis di kota Palembang
- e. Universitas PGRI Palembang memiliki 5 Fakultas dan 27 program studi.
- f. Telah memiliki *masterplan* Pengembangan Fisik yang memuat rancangan pengembangan infrastruktur dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa.

Kelemahan

- a. Sarana dan prasarana yang ada sudah memiliki SOP (*Standard Operating Procedure*) dan SPM (Standar Pelayanan Minimal) namun pelaksanaannya belum terintegrasi.
- b. Belum semua laboratorium berfungsi sebagai *researchlab*, tetapi masih berupa *teaching lab*.
- c. Rencana Umum Tata Ruang (RUTR/*Masterplan*) Universitas PGRI Palembang masih dalam proses pembangunan sehingga daya dukung terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih belum optimal.
- d. Terbatasnya aksesibilitas sarana dan prasarana bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertemakan pendidikan berkebutuhan khusus.
- e. Belum memiliki jurnal ilmiah pengabdian kepada masyarakat yang terakreditasi secara nasional.

- f. Rendahnya alokasi anggaran untuk pemeliharaan sarana dan prasarana.
- g. Belum memiliki unit usaha dan jasa yang berbasis penelitian untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Peluang

- a. Masyarakat makin membutuhkan layanan pengabdian kepada masyarakat yang mudah diakses dan fleksibel.
- b. Teknologi informasi dan komunikasi dapat memberikan solusi bagi keterbatasan sarana dan prasarana.
- c. Memiliki peluang kerjasama dengan pihak dunia pendidikan, industri, dan usaha.

Ancaman

- a. PT lain yang memiliki fasilitas modern memberi rangsangan tersendiri bagi peneliti untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kompetitif. Demikian pula dengan fleksibilitas layanannya.
- b. Inflasi yang menyebabkan biaya tinggi.
- c. Makin meningkatnya kemampuan lembaga pengabdian kepada masyarakat lain dalam menerapkan TIK.
- d. Derasnya arus pengembangan informasi dan IPTEKS.

3. Bidang Sumber Daya Manusia

Kekuatan

- a. Universitas PGRI Palembang memiliki guru besar dan Doktor yang kompeten di bidangnya untuk melakukan kerjasama dengan masyarakat dan institusi lain yang saling menguntungkan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.
- b. Memiliki staf dosen yang berdedikasi tinggi dari lulusan dalam dan luar negeri, yang memiliki reputasi layanan proses belajar dan pembelajaran serta riset yang bermutu.
- c. Penilaian kinerja bagi staf administrasi yang dilakukan setiap bulan berdasarkan mekanisme dan kriteria penilaian 'baku'.
- d. Banyak berperan dalam pengembangan kebijakan pendidikan nasional.

Kelemahan

- a. Keterbatasan ragam bidang keahlian dosen yang tidak sesuai dengan kebutuhan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Beberapa hasil penelitian dosen Universitas PGRI Palembang sedang dalam proses untuk memperoleh hak karya cipta dan paten.
- c. Rendahnya produktivitas penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat dalam penulisan karya ilmiah, buku ajar, dan keikutsertaan dalam forum-forum ilmiah dalam dan luar negeri.
- d. Rendahnya jumlah SDM yang memiliki wawasan dan kapabilitas bertaraf nasional dan internasional.
- e. Belum adanya sistem pembinaan dan pengelolaan SDM.
- f. Kurang jeli dalam memanfaatkan peluang dalam memberikan layanan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat lokal, regional, maupun nasional.

Peluang

- a. Kesempatan kemitraan dengan pendidikan, usaha, dan industri serta institusi lain akan berdampak terhadap peningkatan mutu SDM.
- b. Kesempatan membangun kerjasama dan jejaring dengan perguruan tinggi di luar negeri.
- c. Kerjasama dalam bidang penelitian akan memberikan kesempatan dalam pengimplementasian hasil-hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam masyarakat maupun dunia industri.
- d. Tawaran hibah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari lembaga-lembaga dalam negeri dan luar negeri.
- e. Kesempatan magang kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada lembaga-lembaga dalam negeri dan luar negeri akan memotivasi untuk peningkatan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Ancaman

- a. Belum adanya regulasi SDM untuk berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain dalam meningkatkan kemampuan SDM di PT.
- b. Tenaga dosen dari perguruan tinggi asing dan PTS lain merupakan

lulusan universitas-universitas luar negeri, sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

- c. SDM pada Perguruan Tinggi lain yang berlatar belakang pendidikan luar negeri memiliki kemampuan *networking* yang lebih luas dibandingkan dengan rata-rata kemampuan sumberdaya manusia di Universitas PGRI Palembang.
- d. Dunia usaha dan dunia Industri yang semakin memperkecil anggaran riset dan pengembangannya (R&D) dalam mengembangkan produk, memperkecil kesempatan untuk melakukan kolaborasi dalam bidang kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

4. Perkembangan Pengabdian Tiga Tahun Terakhir 2018-2020

Kekuatan

- a. Jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat yang di biayai oleh dana internal Universitas PGRI Palembang terus mengalami peningkatan..
- b. Jumlah artikel hasil pengabdian kepada masyarakat yang masuk dalam jurnal nasional terakreditasi mengalami peningkatan.
- c. Proposal pengabdian kepada masyarakat yang masuk ke LPPkM sudah memiliki *roadmap* atau sudah sesuai dengan *roadmap* dan payung penelitian fakultas.
- d. Kondisi laboratorium FEB, FST, FPK, dan Teknik terus ditingkatkan guna mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat nonkependidikan.

Kelemahan

- a. Belum optimalnya dosen dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan ilmu dan teknologi
- b. Jumlah proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat kompetitif nasional yang dibiayai DRPM Kemdikbudristek masih harus ditingkatkan.
- c. Jumlah proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh dana internal Universitas PGRI Palembang belum maksimal.

- d. Jumlah artikel hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang masuk dalam jurnal terakreditasi masih sedikit.
- e. Jumlah artikel hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang masuk dalam jurnal internasional belum optimal.
- f. Produk pengabdian yang memperoleh HKI sangat terbatas.
- g. Jumlah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dijadikan sebagai bahan kebijakan pemerintah pusat maupun daerah praktis sangat kecil.
- h. Jumlah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan untuk memperkaya bahan ajar dosen masih belum maksimal.
- i. Masih terbatasnya dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikelola LPPkM Universitas PGRI Palembang.
- j. Universitas PGRI Palembang belum memiliki jurnal PkM yang terakreditasi.

Peluang

- a. Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari DRPM Kemdikbudritek dan lembaga lain makin banyak dan bervariasi, dengan dana per proposal makin besar
- b. Jumlah dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat digunakan sebagai dasar penentuan status LPPkM oleh DRPM Kemdikbudritek.
- c. Kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka peningkatan kapasitas dan kapabilitas intelektual guru yang profesional.
- d. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pengembangan sekolah/madrasah bertaraf nasional berkenaan dengan UU Sisdiknas Pelaksanaan dan pembinaan sertifikasi profesi pendidik dan tenaga kependidikan.

Ancaman

- a. Jumlah proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat kompetitif nasional Perguruan Tinggi lain yang masuk ke DRPM Kemdikbudritek semakin meningkat, yang menyebabkan

meningkatnya persaingan untuk memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat.

- b. Berlakunya MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) sejak Desember 2015 menyebabkan meningkatnya kompetisi untuk memperoleh dana hibah kegiatan pengabdian kepada masyarakat internasional.
- c. Diterapkannya *era society* 5.0

h. Analisis dan *Positioning* Kelembagaan

Berdasarkan hasil analisis SWOT di atas yang meliputi aspek-aspek:(1) Organisasi dan Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, (2) Infrastruktur pengabdian kepada masyarakat, (3) Bidang Sumber Daya Manusia,dan (4) Perkembangan pengabdian kepada masyarakat Tiga Tahun Terakhir terhadap institusi LPPkM UPGRIP, maka dapat dijelaskan analisis dan posisioning kelembagaan sebagai berikut.

1. Bidang Organisasi dan Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat

Dari aspek organisasi dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, beberapa indikator yang menunjukkan kekuatan adalah: (1) Struktur organisasi LPPkM yang bersifat organik dan fleksibel untuk bekerjasama secara *teamwork* antara ketua LPPkM, Sekretaris, Kordinator Pusat ,dan Staf Administrasi;(2) Secara struktural LPPkM UPGRIPmemiliki dua subbagian yaitu ,(1)Subbagian Penelitian dan Publikasi Dosen dan Mahasiswa;(2) Subbagian Pengabdian kepada Masyarakat. Dengan demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat di LPPkM UPGRIP akan berjalan dengan baik sesuai hasil road map pengabdian kepada masyarakat dan yang sesuai dengan fokus dan payung-payung kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah ditentukan.

Di samping kekuatan di atas terdapat kelemahan dalam aspek koordinasi antara LPPkM dengan fakultas-fakultas dalam melakukan pembinaan terhadap dosen maupun pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, harus dikembangkan SPO tingkat universitas yang mengatur pengeolaan dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

baik di tingkat fakultas maupun jurusan/prodi.

2. Bidang Infrastruktur Pengabdian

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperlukan infrastruktur yang memadai sehingga dihasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas. Infrastruktur yang dimiliki oleh Universitas PGRI Palembang antara lain ruang perkuliahan, laboratorium, perpustakaan, dan pusat pengembangan teknologi informasi. Infrastruktur tersebut tersebar di berbagai fakultas, yaitu FKIP, FEB, FT, FST, FPK, dan Program Pascasarjana.

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen Universitas PGRI Palembang juga memiliki 6 (enam) aula yang representatif antara lain: (1) Aula Drs. H. Aidil Fitri Syah, M.M; (2) Aula Drs. H. Usman Madjid, M.M; (3) Aula H. Ali Latif; (4) Aula Sriwijaya; (5) Auditorium 402; (6) Workshop perikanan kampus C; (7) rumah kaca FST dan (8) Auditorium 406. Di samping itu Universitas PGRI Palembang juga memiliki gedung perpustakaan yang terdiri dari 5 lantai yang dilengkapi dengan *e-library* dan fasilitas berlangganan Jurnal Internasional yang terakreditasi “A”.

Dengan sarana infrastruktur tersebut, maka diharapkan proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen Universitas PGRI Palembang dapat berjalan dengan baik, sehingga menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan dapat dimanfaatkan oleh para *stakeholder*. Di samping kekuatan infrastruktur tersebut, kelemahan yang dimiliki adalah kurang lengkapnya peralatan laboratorium, sehingga dosen dalam Melaksanakan penelitian harus melakukan kerjasama dengan instansi lain.

3. Bidang Sumber Daya Manusia

Dalam bidang sumber daya manusia Universitas PGRI Palembang memiliki 2 orang profesor, dan 54 orang doktor yang kompeten dalam bidangnya masing-masing. Dengan kondisi tersebut maka Universitas PGRI Palembang dapat Melaksanakan kegiatan penelitian yang didukung oleh SDM yang kompeten. Sejumlah 2 orang profesor tersebut diharapkan dapat

mengembangkan payung-payung kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan ciri khas keunggulan penelitian Universitas PGRI Palembang yang kemudian di kembangkan oleh para doctor dan magister untuk dijadikan riset kolaborasi antara berbagai bidang ilmu sehingga dapat dihasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang strategis yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan industri dan memecahkan persoalan-persoalan masyarakat.

2.3 Kondisi yang diinginkan

Globalisasi, kebijakan nasional Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional dan desentralisasi serta potensi pesaing baru akan sangat mempengaruhi kebijakan dalam dunia pendidikan. Disisi lain pada bidang pengabdian kepada masyarakat terjadi situasi yang belum kondusif dalam memacu pengabdian kepada masyarakat, kesempatan yang terbuka belum optimal dimanfaatkan, perlu peningkatan pengabdian kepada masyarakat yang memperhatikan keberlanjutan, dengan mengangkat masalah lokal-nasional, berlandaskan kearifan lokal. Hal- hal tersebut digunakan sebagai acuan dalam penyusunan *high quality research proposal* yang *marketable* sesuai dengan pendanaan yang tersedia. Tema-tema pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan oleh Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan paying utama yang memayungi isu-isu strategis. Tema ini dihasilkan berdasarkan kekuatan tema-tema yang menjadi tren pengabdian kepada masyarakat selama tiga tahun terakhir.

Dilihat dari tema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka arah *roadmap* pengabdian kepada masyarakat dosen Universitas PGRI Palembang bidang pendidikan berfokus pada teknologi pendidikan; pendidikan lingkungan; *psikoeducation*; pendidikan perairan; pendidikan perlindungan anak dan pemberdayaan perempuan. Pada bidang non-pendidikan arah *roadmap* penelitian dosen Universitas PGRI Palembang berfokus pada sains, teknologi, dan olahraga; seni, sosial, dan humaniora; ekonomi kreatif dan usaha kecil menengah..

Sebagai salah satu universitas yang telah banyak bekerja sama dengan perguruan tinggi lain dalam mengembangkan layanan program-program

akademiknya, LPPkM Universitas PGRI Palembang memiliki banyak tantangan strategisnya untuk dapat berkembang setara atau di atas perkembangan program-program akademik universitas kerjasama. Pada saat yang bersamaan tuntutan masyarakat yang telah mempercayai institusi ini terus meningkat seiring dengan peningkatan tantangan nasional maupun global.

Beberapa tantangan strategis yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan layanan profesional yang prima dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat LPPkM Universitas PGRI Palembang harus terus mengembangkan keahlian dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibutuhkan untuk menggapai status universitas yang unggulkompetitif.
2. LPPkM Universitas PGRI Palembang harus menyesuaikan dirinya dengan kecepatan kebutuhan layanan yang unggul dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan mengembangkan kebijakan dan prosedur yang tepat untuk mempertahankan kesuksesan program-programnya disamping harus terus mendiversifikasi ketersediaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tuntutan masyarakat.
3. LPPkM Universitas PGRI Palembang harus mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pembelajaran yang tepat untuk memperluas akses dan kesetaraan layanan akademiknya bagi individu-individu yang memenuhi syarat.
4. LPPkM harus memberikan kesempatan yang luas dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, produktivitas, serta pendanaan agar dapat mengembangkan potensi dosen dan mahasiswa yangberkualitas.
5. Menyediakan program yang menjamin kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan kredibel dengan tingkat *novelty* (kebaharuan) yang tinggi dan panjang waktu ketercapai yang tepat untuk mencapai kesuksesan profesionalnya.
6. Menyediakan rencana pemasaran global yang komprehensif, yang dapat mempromosikan kontribusi dan pencapaiannya, berbagi tujuan-tujuan

masa depannya, dan mengkomunikasikan pesan-pesan ini dengan cara yang akan meningkatkan minat dan dukungan untuk program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditawarkan.

7. Kejelasan dalam mendefinisikan ukuran-ukuran kesuksesan pencapaian tujuan dalam peningkatan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara profesional, dan mengkomunikasikan perkembangan yang ada pada masyarakat akademik yang lebih luas melalui jurnal dan publikasi ilmiah lainnya.
8. Menempatkan LPPkM pada kesetaraan dan kesepadanan dengan universitas yang telah lebih dahulu memiliki keunggulan lainya baik dalam tataran nasional maupun internasional.

BAB III
GARIS GARIS BESAR RENSTRA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Bagian Pengabdian kepada Masyarakat –LPPkM merupakan unit LPPkM di Universitas PGRI Palembang yang memiliki tugas dan fungsi mengembangkan kebijakan dan memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian di Universitas PGRI Palembang tingkat nasional dan internasional. Tugas dan Fungsi LPPkM dalam mendukung visi universitas sebagai universitas berbasis penelitian yang diimplementasikan di tingkat nasional.

Renstra PkM UPGRIP merupakan program kerja yang dimulai dengan tahap budaya, penguatan, dan perluasan menuju Tahap Regional yang dimulai tahun 2017 - 2020. Oleh karena itu, benang merah unggulan penelitian Universitas PGRI Palembang sudah semestinya terefleksi dalam seluruh kegiatan PkM yang memberi manfaat perbaikan dan peningkatan kualitas hidup bagi masyarakat dan lingkungannya.

Tujuan LPPkM UPGRIP akan dicapai melalui sasaran yang jelas dan sudah ditetapkan bersama. Visi LPPkM Universitas PGRI Palembang yang telah dicantumkan dalam bab II mengarahkan sasaran PkM sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Guru Besar dan Dosen senior sebagai pengembang kelompok PkM UPGRIP
2. Mengembangkan pusat pelayanan pengembangan PkM Universitas PGRI Palembang berbasis keunggulan/kebutuhan wilayah binaan Universitas PGRI Palembang
3. Meningkatnya publikasi dosen dan guru di wilayah binaan
4. Meningkatkan jumlah potensi HKI dan publikasi
5. Meningkatkan kerjasama mitra Universitas PGRI Palembang dalam berbagai level dan sektor
6. Meningkatkan relevansi PkM dengan kualitas pembelajaran dan kualitas kehidupan masyarakat

7. Meningkatkan kapasitas dosen dalam PkM
8. Mengembangkan terciptanya inovasi IPTEK untuk mendorong pembangunan masyarakat yang lebih maju di semua strata dan berbagai sektor
9. Optimalisasi penggunaan IT berbasis web

3.2 Prinsip Dasar Kegiatan PkM UPGRIP

Seluruh kegiatan pengabdian masyarakat Universitas PGRI Palembang dilakukan berdasarkan prinsip dasar :

1. Berbasis kewilayahan
2. Berdasar permasalahan, kebutuhan atau tantangan dimasyarakat.
3. Sinergi, multidisiplin dan bermitra dengan pemda Sumatera Selatan dan provinsi sekitar
4. Kegiatan terstruktur, dengan target luaran yang jelas dan dapat diukur
5. Berkelanjutan, tuntas dan bermakna.

3.3 Garis besar program PkM UPGRIP dan Strategi Pencapaiannya

Secara garis besar program Pengabdian Masyarakat LPPkM Universitas PGRI Palembang periode 2021-2025 dapat dijabarkan sebagai berikut berdasarkan database urutan prioritas dan jumlah kegiatan penelitian di Universitas PGRI Palembang.

1. Analisis potensi keunggulan Universitas PGRI Palembang:

Kegiatan PkM UPGRIP tahun 2021 sampai 2025 berbasis pada hasil penelitian unggulan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelumnya. Bidang-bidang unggul pengabdian kepada masyarakat Universitas PGRI Palembang, meliputi :

Kekuatan penelitian di Universitas PGRI Palembang ada pada topic penelitian pendidikan yaitu sebesar 60% dan penelitian non pendidikan 40%. Hal ini sesuai dengan semangat Universitas PGRI Palembang, bahwa kedudukan program non-pendidikan adalah sebagai penguat pondasi pendidikan nasional. Dasar kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas PGRI Palembang adalah seluruh hasil penelitian unggulan dalam rekam jejak beberapa tahun ke belakang.

Hasil evaluasi diri menjelaskan komponen penting PkM UPGRIP kepada masyarakat meliputi asesmen, penyusunan program, pelaksanaan program dan evaluasi, pengembangan mutu sumber daya manusia, penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran, pengembangan model pembelajaran berbasis web dalam fenomena *digital citizen*, konsep *learning* yang muncul dalam 4 bidang unggulan fokus LPPkM, yaitu Pendidikan, kesejahteraan (sosial, ekonomi, humaniora, kesehatan dan IPTEK dan keolahragaan), lingkungan, seni dan budaya.

2. Analisis kebutuhan wilayah RPJMM dan RPJMD

Kota Palembang adalah ibukota provinsi sumatera selatan dan merupakan pusat pemerintahan provinsi. Kepedulian LPPkM UPGRIP dalam meningkatkan budaya/kultur masyarakat dan lingkungan untuk semua kabupaten kota yang berada di sumatera selatan adalah sebuah keniscayaan. LPPkM telah secara bersungguh-sungguh menangani kualitas hidup penduduk Kota Palembang dan kabupaten kota disekitarnya. Hal ini dibuktikan dalam pencantuman *psycoeducation* sebagai unggulan LPPkM UPGRIP dalam subbidang pengabdian kepada masyarakat yang diperkuat pelaksanaannya oleh 7 kajian unggulan Universitas PGRI Palembang lainnya. Arah dan pelaksanaan PkM UPGRIP berbasis pada kajian atau hasil riset dan RPJMM/RPJMD masing-masing kabupaten kota (lihat lampiran). Arah dan fokus kerja PkM UPGRIP memiliki spesifikasi karakter masyarakat, sosial ekonomi, tingkat pendidikan dan kesehatan serta lingkungan fisik dan demografi masing-masing wilayah. Oleh karena itu data penting hasil analisis kebutuhan wilayah masing-masing dapat menentukan strategi yang tepat dan keberlanjutannya.

3. Koordinasi internal PkM Fakultas dan ProgramStudi

Fokus konsep,arah dan kinerja pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian secara sinergi dikoordinasi antara LPPkM, Fakultas, Program studi dan dosen Universitas PGRI Palembang untuk

meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungannya.

4. **Kordinasi dengan wilyaah dan stakeholders lainnya (PEMDA dan SWASTA)** Inisiasi dan keberlanjutan kegiatan kegiatan PkM mulai dari inisiasi level tertinggi dalam komponen pemerintah daerah sampai pelaksanaan PkM UPGRIP kepada penduduk dan lingkungannya. Prinsip dasar PkM UPGRIP adalah 1). Berbasis kewilayahan, 2). Berdasar permasalahan, kebutuhan atau tantangan di masyarakat, 3). Sinergi, multi disiplin dan bermitra dengan pemda kabupaten/kota di provinsi Sumatera Selatan 4). Kegiatan terstruktur, dengan target luaran yang jelas dan dapat diukur, 5) berkelanjutan, tuntas dan bermakna.
5. **Implementasi program pada 4 fokus bidang utama (Pendidikan, Kesejahteraan, Lingkungan, Seni dan Budaya) LPPkM UPGRIP adalah sebagai berikut:**
 - a. Bidang pendidikan mencakup unggulan Universitas PGRI Palembang antara lain adalah bidang assessment pendidikan, pendidikan lingkungan, pendidikan perairan, pemberdayaan wanita dan perlindungan anak, *psycoeducation*.
 - b. Bidang Kesejahteraan mencakup unggulan Universitas PGRI Palembang antara lain adalah penerapan Ekonomi Kreatif dan Usaha Kecil Menengah di masyarakat, kesehatan keluarga, kebugaran dan kualitas hidup, kajian social demografi
 - c. Bidang Lingkungan mencakup unggulan Universitas PGRI Palembang antara lain adalah inovasi hasil penelitian pendidikan lingkungan ; model pembelajaran pendidikan lingkungan pada diberbagai bidang studi pada berbagai tingkat pada pendidikan formal dan nonformal di masyarakat. Implementasi hasil peneneletian inovasi dibidang IPTEK dankeolahragaan.
 - d. Bidang seni dan Budaya berbasis hasil penelitian inovasi di bidang seni, budaya, sosial, dan ekonomi dan humaniora yang dapat

memecahkan masalah sosial yang terdapat dimasyarakat.

6. Evaluasi program

Evaluasi program PkM dalam bentuk *benefit share* kepada masyarakat, berupa:

- a. laporan resmi dan catatan dokumen kegiatan serta evaluasi *impact* dan perbaikan dan strategi penyelesaian masalah, publikasi dalam bentuk tulisan dan media cetak dan elektronik.
- b. Peningkatan *networking* dan jumlah dukungan yang berasal dari CSR, lembaga pemerintah/kementrian menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap Universitas PGRI Palembang

7. Capaian target/indikator

Capaian hasil kegiatan PkM UPGRIP dapat dilihat dari beberapa indikator dalam masing- masing 4 unggulan bidang PkM UPGRIP, antara lain adalah:

a. Bidang pendidikan:

- meningkatnya jumlah dan kuantitas pendidik terakreditasi (profesional)
- meningkatnya jumlah dan kuantitas daya serap guru terhadap kegiatan pelatihan pendalam teori danpraktek
- meningkatnya pusat-pusat pelatihan bidang pendidikan
- meningkatnya kepedulian terhadap kualitas pendidikan anak dan wanita
- meningkatnya keterampilan guru terhadap penggunaanIT
- meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana pelaksanaan pendidikan
- meningkatnya penguasaan konten materi guru dan keterampilan penyelenggaraan praktikum
- meningkatnya penelitian dan publikasi guru
- Meningkatnya kajian dan terapan hasil penelitian sains ‘*psycoeducation*’ dan implementasinya sebagai landasan kemajuan ilmu pendidikan.

b. Bidang kesejahteraan:

- meningkatnya kualitas hidup secara fisik dan rohani
- meningkatnya perekonomian keluarga danmasyarakat

- masyarakat mampu memberi nilai tambah ekonomi padabenda/kegiatan
- meningkatnya kesehatan dan kebugaran masyarakat
- meningkatnya kepedulian dan standar pendidikan, ekonomi, kesehatan, hubungan sosial dan kerohanian/agama.

c. Bidang lingkungan:

- Meningkatnya kepedulian, pengetahuan tentang lingkungan dan pemeliharannya
- masyarakat mengetahui impact polusi dan ikut serta dalam menangani dan mengendalikannya
- masyarakat mampu memanfaatkan dan merasakan hasil berbagai pelatihan berbasis inovasi IPTEK dalam kehidupansehari-hari
- terbaiknya pola pengajaran pendidikan lingkungan di bidang pendidikan lingkungan
- Terbangun lebih banyak sekolah-sekolah yang bersinergi dengan program lingkungan
- Lebih banyak munculnya pelopor pelestarian lingkungan secaramandiri

d. Bidang seni dan budaya:

- meningkatnya komunitas peduli seni danbudaya
- meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap seni bidaya lokal diwilayah masing- masing
- pengelolaan profesional peletarian/perlindungan barang pusaka budaya lokal semakin banyak
- meluasnya pecinta seni dan budaya lokal dari berbagai kalangan usia
- meningkatnya masyarakat terhadap penghargaan kepada seniman dan budayawan

3.4 Kebijakan Program PkM UPGRIP tahun 2021-2025

1. Program pengabdian kepada masyarakat adalah implementasi dari hasil-hasil penelitian unggulanUniversitas PGRI Palembang.
2. Program pengabdian kepada masyarakat dilakukan di wilayah:

Sumatera Bagian Selatan.

3. Program pengabdian kepada masyarakat berbasis kebutuhan setiap wilayah binaan.
4. Program pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara berkelanjutan.
5. Program pengabdian kepada masyarakat didanai oleh berbagai sumber dana, yaitu: internal Universitas PGRI Palembang, Hibah DRPM Kemdikbudritek, CSR, dan kerjasama luar negeri.

3.5 Realisasi Program PkM UPGRIP 2021-2025

1. Menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah yang merupakan wilayah binaan Universitas PGRI Palembang, dunia usaha dan industri, serta stakeholderlainnya.
2. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil analisis kebutuhan setiap wilayah pada kurun waktu 2021-2025.
3. Membangun *database* pengabdian kepada masyarakat Universitas PGRI Palembang.
4. Melakukan evaluasi kinerja pengabdian kepada masyarakat Universitas PGRI Palembang setiap 3 (tiga) tahun.

BAB IV

SASARAN PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KERJA

Sesuai dengan analisis yang dikembangkan di dalam Rencana Induk LPPkM Universitas PGRI Palembang bahwa, produk riset yang dikembangkan berdasarkan tema-tema unggulan riset, harus bermuara pada implementasi hasil penelitian untuk di manfaatkan oleh pengguna, seperti masyarakat, dunia usaha, dunia industri, dan pemerintah.

Tabel 4. Penetapan Program Dan Kegiatan PkM PT

Isu G-N-W/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR/ PKBL/ Pemda	Sumber dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber lainnya
Pendidikan										
Pendidikan	Peningkatan Kualitas Pendidikan	Revitalisasi Guru daerah yang kurang optimal dalam Kualitas dan menjaga mutu pendidikan.	Menjadikan guru daerah yang berkualitas dengan Peningkatan, Penjaminan Mutu Pendidikan, pengembangan Pembelajaran dan bahan ajar dan Peningkatan Pendidikan Agama dan Pendidikan Karakter	Optimalisasi Peran LPTK: a. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam pengembangan potensidaerah. b. Memberikan pembekalan terhadap kebutuhan guru baru perbidang studi per daerah	PT/Pemda	√		√	√	
				Meningkatan Profesionalisme Guru : a. Sosialisasi Sertifikasi guru b. Sosialisasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan c. Sosialisasi Penilaian Kinerja Guru d. Penguatan dan pelatihan peran KKG/ MGMP/KKKS/ MKKS	PT/Pemda	√		√	√	

				Penguatan distribusi Dan Pemerataan Guru : a. Membuat sistem informasi kebutuhandaerah b. Membuat data base pemetaan untuk pemerataan guru antarsekolah dan antardaerahsesuaikebutuhan. c. Membuat Pemetaan kebutuhan guru berdasarkan rasio guru: murid persekolah di daerah. d. MembuatPemetaan kebutuhan guru di daerah 3T.	PT/Pemda	√		√	√	
				Meningkatan Kesejahteraan Guru : a. Pelatihan kewirausahaan bagi guru didaerah 3T/perbatasan.	PT/UMKM/CSR/Pemda	√	√	√	√	√
				Peningkatan dan Penjaminan Mutu Pendidikan	PT/Pemda					
				Pengembangan Pembelajaran dan bahan ajar yang Berkualitas	PT/Pemda	√		√	√	

				Peningkatan Pendidikan Agama dan Pendidikan Karakter	PT/Pemda	√		√	√	
				Penyediaan Bantuan Pendidikan yang Efektif (Bahan ajar,dll)	PT/UMKM/ CSR/Pemda	√	√	√	√	√
				Peningkatan Ketersediaan Sarana dan Prasarana yang Berkualitas	PT/UMKM/ CSR/Pemda	√	√	√	√	√
Pengentasan Kemiskinan										
Pemetaan Antar Kelompok Pendapatan	Peningkatan Taraf Hidup Penduduk 40% Ekonomi Terbawah	1.Perhatian khusus kepada usaha mikro, kecil, dan Menengah	Program dan Pendampingan pengembangan UMKM	• Workshop • Pendampingan • Inkubasi	UMKM/ CSR/ Pemda	-	√	√	√	Kemen KUKM, Kemenda, Kemenperin, Kemen KP, Barekraf, Kemenaker, Kemen PDTT, Kemenpar, Dunia Usaha
		Pengembangan kewirausahaan	Program dan Pendampingan pengembangan kelompok usaha	• Workshop • Pendampingan • Inkubasi		√	√	√	√	Kemen KUKM, Kemenaker, Barekraf, Kemendag, Kemenperin, Kementan, Kemend PDTT, Kemenpar, Kemen KP, Duniausaha

	Perkuat Basis Ekonomi Perdesaan/ Kelurahan ----- Peningkatan Ekonomi Produktif	Pendampingan Masyarakat Desa	Kebijakan terkait Revolusi Mental: 1. Mengaitkan program Sosial yang mendorong masyarakat miskin peduli dengan kesehatan, pendidikan dan ekonomi keluarga 2. Mempromosikan solidaritas sosial di masyarakat 3. Penegakan aturan dan disiplin	• Program redesain yang perubahan mindset masyarakat miskin menjadi produktif dalam bentuk • workshop dan • Pendampingan	UMKM/ CSR/ Pemda	√	√	√	√	Kemen PDPT, Pemda
--	---	---------------------------------	--	--	------------------------	---	---	---	---	-------------------------

Seni budaya										
Meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan keragaman seni dan budaya (kebhinnekaan) untuk mendukung terwujudnya karakter dan jatidiri bangsa yang memiliki ketahanan seni dan budaya	1. Peningkatan Peran Lembaga, Keluarga dan Media Publik 2. Peneguhan Jati Diri dan Karakter Bangsa	Pengembangan kemitraan antara PT, pemerintah pusat, daerah, serta pemangku kepentingan lainnya baik masyarakat maupun dunia usaha	1. Peningkatan kepercayaan antarwarga; (antara lain dgn membuka ruang dialog budaya, seni pertunjukan, festival (pengobatan tradisional, kuliner), olahraga masyarakat, permainan tradisional) 2. Pengembangan karakter dan jati diri bangsa melalui materi ajar kesenian untuk menghaluskan budi pekerti siswa 3. Pengembangan kreativitas dan produktivitas pelaku Seni	1. Membuat master plan pengembangan kesenian daerah binaan 2. Pengkayaan Materi Ajar Seni dan budaya di sekolah-sekolah 3. Peningkatan Kompetensi SDM Kebudayaan bidang Kesenian 4. Membina bengkel-bengkel seni di Masyarakat	Pemda, Menbudpar, Kemendikbud			√	√	Kemdikbud, Kemenag, Kemendagri, Kominfo, Kemen PPPA, BKKB, Ristekdikti, Kemendagri, Kemensos, Kemenhan

Lingkungan										
Lingkungan	Peningkatan Derajat Kesehatan dan Gizi Masyarakat Daerah	Kurang optimalisasi dalam sosialisasi dan peningkatan “Gerakan Masyarakat untuk lingkungan Sehat	Penguatan Promotif dan Pencegahan dalam “Gerakan Masyarakat Untuk lingkungan	a. Membuat alat peraga dan bahan Kampanye, Deteksi dini dan Pencegahan penyakit b. Penyuluhan dan Kantin sekolah sehat, UKS, kampus bebasNarkoba c. Membuat panduan dan alat peraga Senam, Olahraga rekreasi, Lomba Olahraga. d. Membuat rambu rambu dan alat informasi pada Lapangan desa, <i>car free day</i> , Jalur sepeda dan pejalan kaki, <i>Kawasan tanparokok</i> . e. Penyuluhan cara praktis Pengelolaan Sampah,pencegahan kebakaran. f. Penyuluhan tentang Air bersih, sanitasi, Ruang terbuka di, posyandu perumahan. g. Membuat alat peraga dan sosialisasi tentang Gemar Posyandu makan ikan, Perbaikan gizi balita dan ibuhamil. h. Membuat sosialisasi terhadap pentingnya	PT/UMKM/ CSR/Pemda	√	√	√	√	√

				Keselamatan Berkendara, Konektivitas moda transportasi untuk menanggulangi kemacetan. i. Membuat alat peragadan bahan Sosialisasi akan bahaya rokok. j. Ceramah agama, Penyuluhan kesehatan k. Calon pengantin, Pesantren Sehat. l. Membuat alat peragadan Sosialisasi tentang Keamanan Jajanan sekolah, Pengawasan label dan iklan. m. pentingnya Olahragadan deteksi dini penyakit							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Ekonomi/Industri Kreatif											
Pemberdayaan Ekonomi/Industri Kreatif	Peningkatan Kreativitas Masyarakat Menengah ke bawah	1. Perhatian khusus kepada usaha mikro, kecil, dan Menengah	Program dan UMKM	Pendampingan pengembangan	• Workshop • Pendampingan Inkubasi	UMKM/ CSR/ Pemda	-	√	√	√	Kemen KUKM, Kemendag, Kemenperin, Kemen KP, Barekraf, Kemenaker, Kemen PDTT, Kemenpar, Dunia Usaha
		2. Pengembangan kewirausahaan	Program dan kelompok startup)	Pendampingan pengembangan usaha (startup-	• Workshop • Pendampingan Inkubasi		√	√	√	√	Kemen KUKM, Kemenaker, Barekraf, Kemendag, Kemenperin Kementan, Kemend PDTT, Kemenpar, KemenKP, Dunia usaha

	Peningkatan Ekonomi Produktif di pedesaan	Pendampingan Masyarakat Desa	Kebijakan terkait Revolusi Mental: 1. Mengaitkan program Sosial yang mendorong masyarakat miskin peduli dengan kesehatan, pendidikan dan ekonomi keluarga 2. Mempromosikan solidaritas sosial di masyarakat 3. Penegakan aturan dan disiplin	• Program redesain yang perubahan mindset masyarakat miskin menjadi produktif dalam bentuk • workshop dan Pendampingan	UMKM/ CSR/ Pemda	√	√	√	√	Kemen PDTT, Pemda
--	---	------------------------------	---	---	------------------	---	---	---	---	-------------------

Indikator Kinerja

Ukuran pencapaian indikator kinerja, mengacu kepada Pasal 53 Ruang lingkup Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat no. 44 tahun 2015, terdiri atas:

- a. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat;
- b. Standar isi pengabdian kepada masyarakat;
- c. Standar proses pengabdian kepada masyarakat;
- d. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat;
- e. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
- f. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat;
- g. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat; dan
- h. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 5. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
1	Penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan	➤ Ada program Pengabdian Masyarakat yang dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat. ➤ Jumlah 10 desa/lurah yang mendapatkan manfaat dari program Pengabdian Masyarakat ➤ Jumlah 20 institusi mitra kerjasama program Pengabdian Masyarakat.
2	Pemanfaatan teknologi tepat guna	Jumlah 15 teknologi tepat guna yang dimanfaatkan masyarakat
3	Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	> 30% program Pengabdian Masyarakat menghasilkan publikasi ilmiah.
4	Bahan ajar untuk Pengayaan sumber belajar perkuliahan	> 10% program Pengabdian Masyarakat menghasilkan bahan ajar perkuliahan
5	Bahan ajar dan Modul pelatihan	> 10% program Pengabdian Masyarakat menghasilkan bahan ajar/modul pelatihan.

Tabel 6. Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat

No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
1	Hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna	➤ 10% program PkM merupakan penerapan langsung hasil penelitian.
2	Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat	➤ 10% program PkM merupakan upaya pemberdayaan masyarakat.
3	Teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	➤ 10% program PkM merupakan penerapan teknologi tepat guna yang dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat
4	Model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah	➤ 10% program PkM merupakan penerapan model yang dapat langsung digunakan dalam pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah
5	Hak kekayaan intelektual (HKI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	➤ Ada program PkM yang merupakan penerapan langsung HKI oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri

Tabel 7. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat

No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
1	Perencanaan	
	Perencanaan program Pengabdian masyarakat	Setiap program pengabdian masyarakat harus dibuat rencana kegiatan yang jelas.
	Penilaian rencana program PkM berkaitan standar mutu, menjamin keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan.	Setiap proposal program pengabdian masyarakat harus lolos penilaian (oleh komisi etik) terkait dengan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan.
2	Pelaksanaan	
	Kegiatan Pengabdian Masyarakat harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram.	Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan sesuai dengan proposal kegiatan, panduan Pengabdian Masyarakat dan peraturan Universitas PGRI Palembang
	Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturandi Universitas PGRI Palembang	Setiap departemen Melaksanakan minimal satu kegiatan Pengabdian Masyarakat untuk mendukung terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan. Ada matakuliah dengan minimal 1 sks per PS yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (KKP, PL, PKL, Studi lapang, dll.)
3	Pelaporan kegiatan	
	Penyusunan laporan kegiatan PkM	Adanya laporan kegiatan Pengabdian Masyarakat , baik laporan kemajuan maupun laporan akhir kegiatan.
	Monitoring dan evaluasi kegiatan PkM.	Adanya dokumen hasil MONEV kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Tabel 8. Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
1	Tingkat kepuasan masyarakat	Tercapainya tingkat kepuasan masyarakat pada level 3,5 (skala 1-5) dari hasil survei kepuasan
2	Terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program	➤ >60 % peserta kegiatan meningkat pengetahuannya ➤ >30 % peserta kegiatan mengalami perubahan sikap ➤ 20% peserta kegiatan mengalami peningkatan ketrampilan. ➤ (Tercapainya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat pada level 3 (skala 1-5) dari hasil survei perubahan sikap,
3	Dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan	➤ >30% peserta kegiatan tetap mempraktekkan IPTEK yang diperolehnya ➤ (Tercapainya pemanfaatan IPTEK secara berkelanjutan pada level 3 (skala 1-5) dari hasil survei pemanfaatan IPTEK)
4	Terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	Terdapat umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengembangan IPTEK di masyarakat
5	Teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan	Terdapat rekomendasi kebijakan bagi pemangku kepentingan

Tabel 9. Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat

No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
1	Kualifikasi akademik pelaksana pengabdian kepada masyarakat.	Pelaksana pengabdian kepada masyarakat memiliki kualifikasi akademik tertentu yang dipersyaratkan oleh institusi/unit
2	Kompetensi pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Pelaksana pengabdian kepada masyarakat memiliki kompetensi tertentu yang dipersyaratkan oleh institusi/unit
3	Dosen di fakultas melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan bidangnya dan melibatkan mahasiswa	Setiap dosen terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan Pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa secara penuh minimal 1 kegiatan per semester

Tabel 10. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat

No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
1	Ruang pertemuan	Ruang aula yang representative dengan daya tampung 100 orang
2	Ruang untuk proses pembelajaran	Ruang belajar teori dengan kapasitas 30 – 40 orang
3	Ruang untuk penelitian	Ruang praktikum sesuai dengan karakteristik program studi
1	Prasarana	
1.1	Kesesuaian dan tujuan penggunaan berbagai ruangan.	Berbagai ruangan dirancang sesuai dengan penggunaannya yang khusus. Ruangan sesuai dengan tujuannya. Ada berbagai laboratorium khusus yang memenuhi persyaratan kesehatan dan keselamatannya. Bentuk/disain ruangan yang sesuai kegunaannya. Lokasi mudah dicapai. Ada tempat penyimpanan yang baik, terutama bagi bahan-bahan berbahaya Ruangan memenuhi kriteria untuk keselamatannya yang ditentukan.
1.2	Perawatan ruangan	Ruangan terawat dengan baik. Ruangan rapi dan bersih. Perbaikan ruangan dilakukan secara periodik dan terencana
1.3	Suasana ruangan	Menyenangkan Pembagian ruangan baik.
1.4	Kenyamanan ruangan	Akustik baik dan sistem suara terkontrol. Suhu ruangan dan ventilasi baik. Penerangan baik.
1.5	Pengelolaan ruangan	Penggunaan ruangan sesuai kapasitas. Penggunaan ruangan efisien. Ruangan cukup dan sesuai dengan keperluan.
2	Perabotan dan Peralatan.	
2.1	Perabotan kantor dan ruang kelas (meja, kursi, papan tulis dan alat bantu kegiatan lainnya)	Tempat duduk nyaman. Perlengkapan kantor/ruangan modern. Peralatan kuliah/pembelajaran (OHP, proyektor LCD, proyektor slide, proyektor film, papan tulis putih dan hitam) cukup dan baik.

2.2	Perpustakaan (bahan pustaka : buku, jurnal, dsb)	Jumlah bahan pustaka cukup dan sangat luas ragamnya. Bahan pustaka yang paling mutakhir tersedia. Ada program berkesinambungan untuk pengadaan bahan pustaka. Dana untuk pengadaan dan pemeliharaan bahan pustaka tersedia cukup. Ruangan perpustakaan modern dan luas serta menyenangkan. Tempat duduk cukup bagi pengguna perpustakaan.
2.2	Perpustakaan (bahan pustaka : buku, jurnal, dsb)	Pemeliharaan perpustakaan baik. Pelayanan perpustakaan modern dan efisien. Ada kebijaksanaan tertulis mengenai pemenuhan kebutuhan bahan pustaka untuk masa kini dan di masa yang akan datang. Mempunyai banyak komputer yang dihubungkan dengan jaringan lokal dan internet
2.3	Peralatan laboratorium, studio, bengkel, kebun percobaan, dsb.	Peralatan laboratorium cukup jumlahnya bagi mahasiswa/kegiatan pengabdian masyarakat baik tipe dan macamnya beragam, dan sering dimanfaatkan oleh program studi atau instansi lain. Ada model untuk kebutuhan dana di masa yang akan datang. Tersedia dana untuk pemeliharaan dan <i>upgrading</i> peralatan. Peralatan memiliki faktor pemakaian yang baik: teknisi pendukung sangat terampil. Peralatan secara rutin dipelihara dengan baik. Akses terhadap penggunaan peralatan diberikan secara baik dan wajar. Ada kebijaksanaan mengenai keperluan sekarang dan di masa depan mengenai peralatan laboratorium/studio/lapangan. Ada inventarisasi peralatan. Ada program berkesinambungan untuk penggantian dan peningkatan.

3	Fasilitas Komputer	Tersedia komputer dan perangkat lunak yang cukup mutakhir, dan ditempatkan dalam ruang khusus komputer. Akses untuk dosen, mahasiswa dan pegawai lainnya Ruang komputer modern dan luas,menyenangkan. Pemakaian komputer sangat tinggi, rata-rata > 8 perhari. Ada kebijaksanaan pemeliharaan dan modernisasi komputer yang didukung dananya. Dihubungkan dengan jaringan lokal dan internet.
	Prasarana dan sarana untuk memfasilitasi PkM yang terkait dengan bidang ilmu Program Studi dan area sasaran kegiatan.	Tersedianya prasarana dan sarana untuk memfasilitasi Pengabdian masyarakat yang terkait dengan bidang ilmu Program Studi dan area sasaran kegiatan, seperti unit mobil pelayanan, klinik pelayanan, lab. School,dst.,
	Dokumentasi	Adanya Pusat Dokumentasi kegiatan PkM yang mudah diakses (IT) Pemanfaatan oleh pihak-pihak yang memerlukan

Tabel 11. Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
1	Menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi;	➤ Adanya dokumen Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat ➤ Adanya program pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan rencana strategis institusi
2	Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat;	➤ Adanya peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat
3	Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;	➤ Adanya fasilitas pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
4	Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan terhadap unit yang melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat	➤ Adanya kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
5	Melakukan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat;	➤ Adanya kegiatan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat
6	Memfasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat;	➤ Adanya kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat
7	Memberikan penghargaan kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang berprestasi;	➤ Adanya penghargaan kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat
8	Mendayagunakan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat pada lembaga lain melalui kerja sama;	➤ Adanya penggunaan sarana dan prasarana lembaga lain untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat
9	Melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat.	➤ Adanya analisis kebutuhan sarana dan prasarana kegiatan pengabdian kepada masyarakat

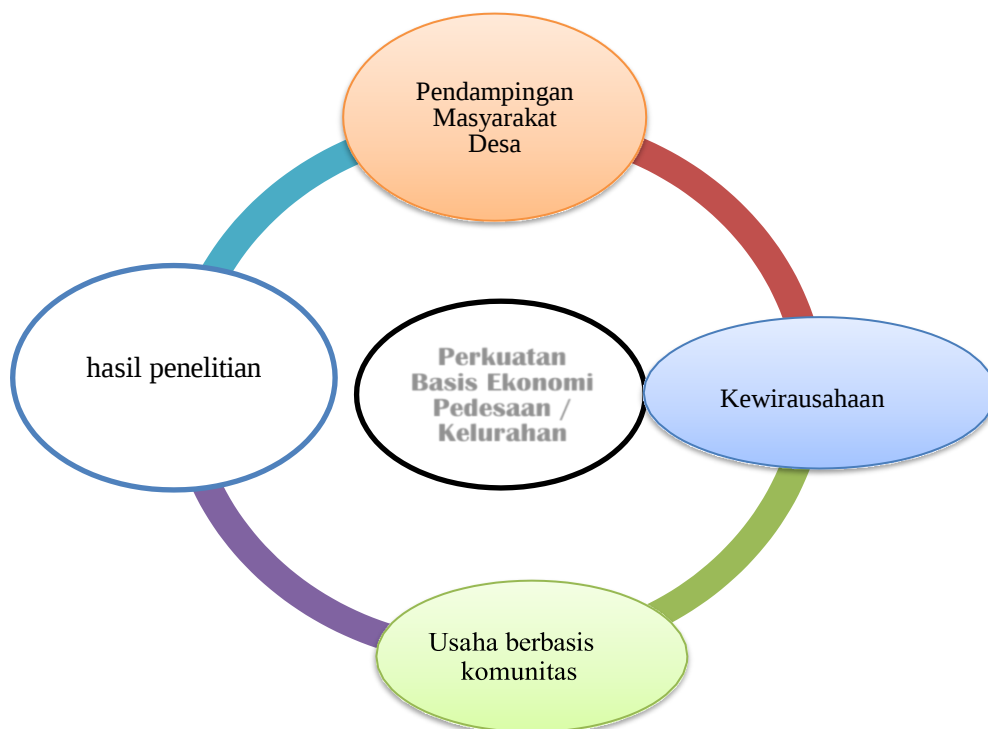
10	Menyusun laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dikelolanya dan laporan kinerja unit pengabdian kepada masyarakat	➤ Adanya laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan laporan kinerja unit
11	Menyusun kriteria dan prosedur penilaian pengabdian kepada masyarakat paling sedikit menyangkut aspek hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa;	➤ Adanya kriteria dan prosedur penilaian pengabdian kepada masyarakat
12	Menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan unit atau fungsi pengabdian kepada masyarakat dalam menjalankan program pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan;	➤ Adanya audit internal dan asesmen sistem penjaminan mutu internal untuk pengabdian kepada masyarakat
13	Memiliki panduan tentang kriteria pelaksana pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat;	➤ Adanya panduan kriteria pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Tabel 12. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat

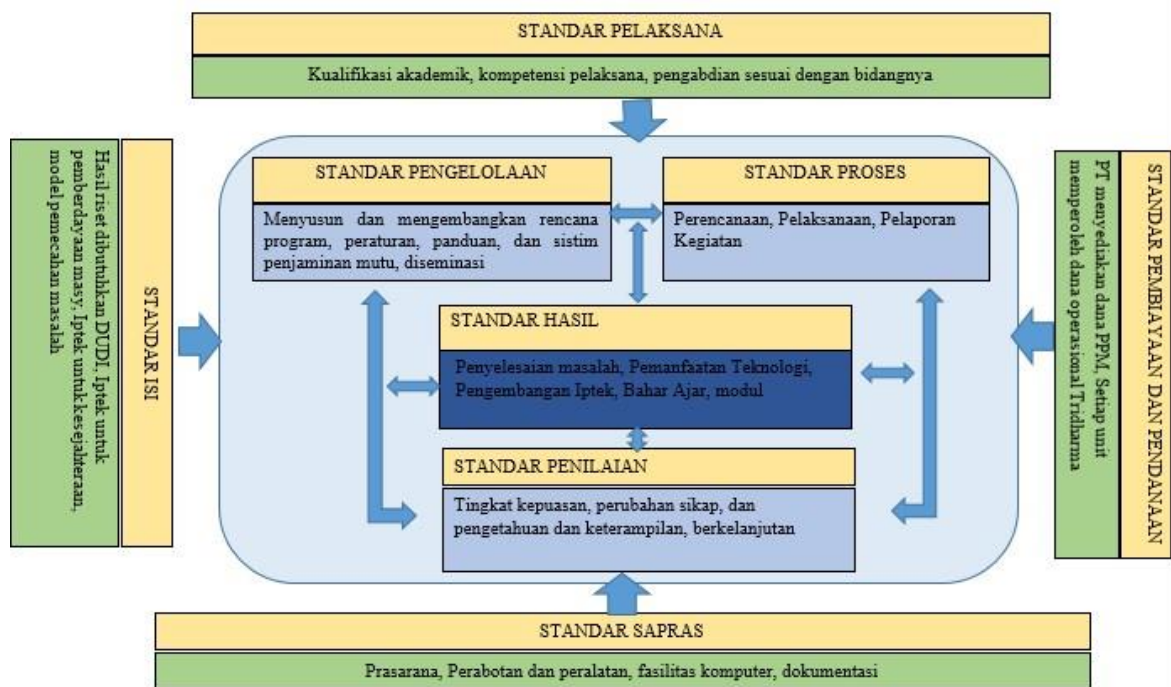
No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
1	Perguruan tinggi wajib menyediakan dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat. Dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat digunakan untuk membiayai:	
	a. Manajemen pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat; serta	Adanya dana manajemen di institusi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat
	b. Peningkatan kapasitas pelaksana.	Adanya dana peningkatan kapasitas pelaksana di institusi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat > Rp 50 Juta
2	Unit/fakultas/lembaga/universitas memperoleh dana operasional penyelenggaraan tridharma secara memadai	Rata-rata dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat > Rp. 5 juta (per dosen tetap pertahun) Persentase penggunaan dana Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat > 10% total pemasukan dana
3	Fakultas/Lembaga/Universitas memiliki kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi di dalam/luar negeri yang relevan dengan bidang keahlian	➢ Persentase jumlah kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi di DALAM negeri > 15% dari jumlah dosen tetap ➢ Persentase jumlah kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi di LUAR negeri > 10% dari jumlah dosen tetap ➢ Persentase rata-rata jumlah pengabdian kepada masyarakat dosen yang sesuai bidang per tahun yang bekerjasama dengan LUAR negeri > 7% ➢ Persentase rata-rata jumlah pengabdian kepada masyarakat dosen yang sesuai bidang per tahun yang bekerjasama dengan DALAM negeri > 10% ➢ Persentase rata-rata jumlah pengabdian kepada masyarakat dosen yang sesuai bidang per tahun yang bekerjasama dengan INSTITUSI > 15%



Gambar 3. Pengembangan Seni Budaya



Gambar 4. Perkuatan Basis Ekonomi Pedesaan/ Kelurahan



Gambar 5. Standar Pelaksanaan

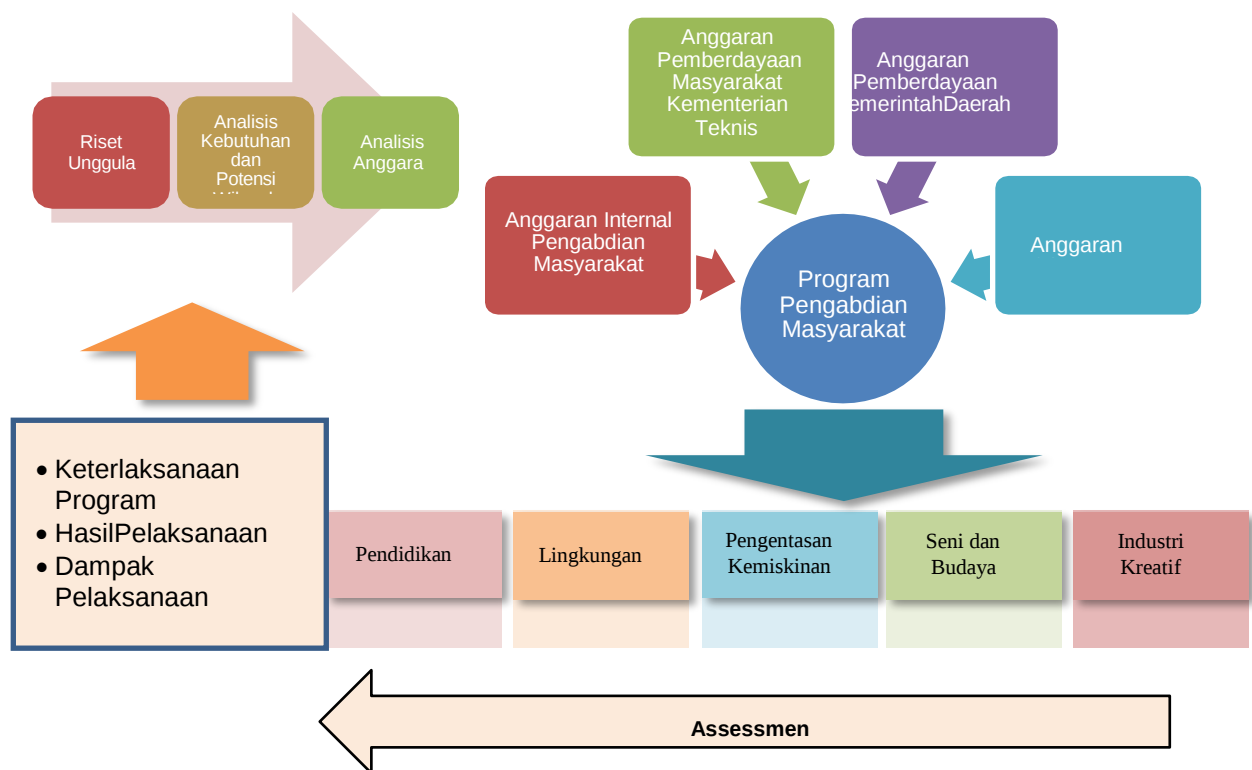
BAB V
POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

5.1 Pola Pelaksanaan

Program pengabdian masyarakat merupakan implementasi dari riset unggulan Universitas PGRI Palembang yang telah dilakukan. Hasil riset unggulan terpadu Universitas PGRI Palembang meliputi bidang Pendidikan, Lingkungan Hidup, Kesejahteraan, dan Seni Budaya. Berdasarkan analisis kebutuhan wilayah binaan, maka dirumuskan program aplikatif yang langsung dirasakan bagi khalayak sasaran. Program Pengabdian Masyarakat diimplementasikan di berbagai wilayah binaan, khususnya daerah Sumatera Selatan. Rincian program diuraikan sebagai berikut:

1. Program pendidikan meliputi: (a) optimalisasi peran LPTK, (b) penningkatan profesionalisme guru, (c) penguatan distribusi dan pemerataan guru, (d) peningkatan kesejah teraan guru,(e) peningkatan dan penjaminan mutu, (f) pengembangan pembelajaran dan bahan ajar berkualitas, (g) peningkatan pendidikan agama danpendidikan karakter,(h) penyediaan peralatan pendidikan yang efektif, dan (i) peningkatan ketersediaan, sarana dan prasarana yang berkualitas.
2. Program kesejahteraan meliputi: (a) peningkatan taraf hidup penduduk 40% ekonomi terbawah, (b) memperkuat basis ekonomi perdesaan/kelurahan, dan (c) peningkatan ekonomiproduktif.
3. Program Seni Buda yang meliputi:(a) pembuatan master plan pengembangan kesenian daerah binaan, (b) pengayaan materi ajar seni dan budaya di sekolah-sekolah, (c) peningkatan kompetensi SDM kebudayaan bidang kesenian,dan (d) pembinaan bengkel-bengkel seni di masyarakat.
4. .Program lingkungan meliputi: (a) pembuatan alat peraga dan bahan kampanye, deteksi dini dan pencegahan penyakit, (b) penyuluhan dan kantin sekolah sehat, UKS, kampus bebas Narkoba, (c) membuat panduan dan alat peraga senam, olahraga, rekreasi, lomba olahraga, (d) membuat rambu rambu dan alat informasi padala pangan desa, *carfreeday*, jalur

sepeda dan pejalan kaki, kawasan tanpa rokok, (e) penyuluhan cara praktis pengelolaan sampah, pencegahan kebakaran, (f) penyuluhan tentang air bersih, sanitasi, ruang terbuka, posyandu perumahan, (g) pembuatan alat peraga dan sosialisasi tentang gemar posyandu, makan ikan, (h) perbaikan gizi balita dan ibu hamil, (i) sosialisasi terhadap pentingnya keselamatan, berkendara, konektivitas moda transportasi untuk menanggulangi kemacetan, (j) pembuatan alat peraga dan bahan Sosialisasi akan bahaya rokok, (k) ceramah agama, penyuluhan kesehatan calon pengantin, (l) pesantren sehat, (m) pembuatan alat peraga dan sosialisasi tentang keamanan jajanan sekolah, pengawasan label dan iklan, (n) pembuatan alat peraga dan sosialisasi tentang pentingnya konsumsi buah dan sayur lokal, dan (o) sosialisasi pentingnya olahraga dan deteksi dini penyakit. Pola pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 6. Pola Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat

5.2 Pemantauan dan Evaluasi

Dalam pelaksanaan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, terdapat beberapa tahap kegiatan, yaitu tahap pengusulan, seleksi, pelaksanaan kegiatan dan pelaporan. Di dalam tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat terdapat kegiatan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi dimaksudkan untuk menjamin bahwa kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan usulan yang diajukan dengan tetap mengedepankan kualitas dan sesuai dengan standar nasional pengabdian pada masyarakat. Rangkaian kegiatan monitoring dan evaluasi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 7. Rangkaian Kegiatan Monitoring Dan Evaluasi

Pada tahap pemantauan dan evaluasi eksternal, tim pelaksana pengabdian masyarakat menyiapkan bahan laporan kegiatan melalui simlitabmas dengan mengunggah laporan kemajuan sesuai dengan format pemantauan dan evaluasi. Selanjutnya hasil laporan monev menjadi bahan pertimbangan kelayakan dan keberlanjutan pendanaan apabila pelaksana mengusulkan program yang bersifat multi tahun. Kegiatan pemantauan dan evaluasi berlangsung secara kontinyu dan berkesinambungan yang berorientasi pada pencapaian 8 standar nasional pengabdian kepada masyarakat yang meliputi:

- a. Standar Hasil
- b. Standar Isi
- c. Standar Proses
- d. Standar Penilaian
- e. Standar Pelaksana
- f. Standar Sarana dan Prasarana
- g. Standar Pengelolaan
- h. Standar Pendanaan dan Pembiayaan

5.3 Diseminasi Program Pengabdian Masyarakat

Kegiatan desiminasi ini ditujukan untuk mensosialisasikan program-program kegiatan PkM UPGRIP kepada pemerintah daerah dan dunia usaha serta masyarakat umum. Sosialisasi ini, diharapkan dapat menjadi media untuk menyampaikan informasi program-program kegiatan PkM sebagai informasi yang berguna bagi pemerintah daerah dan dunia usaha dan masyarakat secara umum. Desiminasi PkM ini dilakukan melalui penyelenggaraan berbagai forum dan media baik tingkat regional, nasional maupun internasional, seperti workshop, seminar, dan penyampaian informasi melalui mediasosial.

BAB VI

PENUTUP

Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat Universitas PGRI Palembang untuk masa yang akan datang memerlukan strategi kebijakan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, dan potensi keunggulan yang dimiliki oleh Universitas PGRI Palembang. Strategi kebijakan ini bisa dicapai secara efisien dan efektif jika dipersiapkan dan direncanakan secara matang dan sistematis. Salah satu upaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat Universitas PGRI Palembang adalah dengan menyusun kebijakan pengabdian kepada masyarakat dalam empat fokus bidang sasaran, yang meliputi bidang pendidikan; kesejahteraan; seni budaya; dan lingkungan.

Rencana Strategis berdasarkan empat fokus ini diharapkan menjadi pedoman dan acuan dalam menyusun program pengabdian kepada masyarakat yang terpadu dan terintegrasi dari berbagai bidang ilmu dan keahlian yang ada di Universitas PGRI Palembang, berbasis kebutuhan wilayah dan dilakukan secara berkelanjutan.

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan digunakan sebagai acuan kebijakan dalam mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat di Universitas PGRI Palembang untuk:

1. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat melalui ilmu pengetahuan dan teknologi baik dalam bidang kependidikan maupun non kependidikan.
2. Mengembangkan konsep pelestarian lingkungan (pembangunan berkelanjutan) untuk kepentingan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat.
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan member pelatihan sesuai kemampuan dalam menUniversitas PGRI Palembang usaha pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia.
4. Melestarikan seni budaya lokal kepada masyarakat.
5. Mengabdikan ilmu, teknologi, dan/atau seni untuk kepentingan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat.
6. Memberikan pelayanan teknologi, manajemen, dan sistem informasi bagi

sivitas akademik Universitas PGRI Palembang dan masyarakat luas.

Rencana Strategi Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan berguna, bila semua kebijakan dalam bidang pengabdian masyarakat dapat dijalankan secara sinergi dan terkoordinasi dengan semua pihak baik internal Universitas PGRI Palembang maupun dengan pihak eksternal yang terlibat dalam program-program pengabdian kepada masyarakat Universitas PGRI Palembang. Semoga semua upaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas program pengabdian kepada masyarakat Universitas PGRI Palembang dapat tercapai.